

## PENERAPAN MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING BERBASIS BLOG SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM PEMBELAJARAN FISIKA

Nana

Universitas Siliwangi Tasikmalaya,  
Jawa Barat, Indonesia

Email: nana@unsil.ac.id

**Abstract:** *The purpose of this writing is to describe the application of the creative problem solving-based blogs model as a learning innovation. This writing is motivated by the lack of mastery of the material so that the learning that is applied is not optimal. For this reason, there needs to be innovation in learning by applying creative blog models based on problem solving. Model creative problem solving as a problem-solving process accompanied by a blog so that students become motivated and can improve the results of their studies. The method used in this study is to write a library by examining some of the literature to analyze and make conclusions. The writing results show that the application of creative blog-based problem solving models as learning innovations can be a solution to the problems faced in the teaching and learning process in the classroom. Creative problem solving models are applied to students in secondary schools with several steps, including; students are committed to clarifying various problems that must be resolved, after the chosen problem is then revealed through the blog, further evaluation and selection process to find solutions to the problems found, after which students are implemented into other groups with blogs that can be accessed by other groups for continuous learning. Creative problem solving studies that use blogs can enable student participation in class. Thus, the need for students' readiness to accept various innovations.*

**Keywords:** *Blog, Creative Problem Solving, Learning Innovation*

**ABSTRAK:** Tujuan penulisan ini untuk mendeskripsikan penerapan model *creative problem solving* berbasis blog sebagai inovasi pembelajaran. Penulisan ini dilatar belakng oleh masih kurangnya penguasaan materi sehingga pembelajaran yang diterapkan belum maksimal. Untuk itu perlu ada inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model *creative problem solving* berbasis blog. Model *creative problem solving* sebagai proses pemecahan masalah yang diiringi dengan blog agar siswa menjadi termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan studi kepustakaan dengan mengkaji beberapa literatur untuk dianalisis dan dibuat kesimpulan. Hasil penulisan menunjukkan bahwa penerapan model *creative problem solving* berbasis blog sebagai inovasi pembelajaran dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ditemui dalam proses belajar mengajar di kelas. Model *creative problem solving* diterapkan kepada siswa di Sekolah Menengah Atas dengan beberapa langkah antara lain; siswa melakukan klarifikasi berbagai masalah untuk dipecahkan, setelah masalah dipilih untuk kemudian diungkapkan melalui blog, selanjutnya melakukan proses evaluasi dan seleksi untuk menemukan solusi dari masalah yang ditemukan, setelah itu siswa melakukan implementasi kepada kelompok lain dengan blog yang dapat diakses oleh kelompok lain selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran *creative problem solving* yang menggunakan blog dapat mengaktifkan partisipasi siswa di kelas. Dengan demikian, perlunya kesiapan siswa dalam menerima berbagai inovasi.

**Kata kunci:** Blog, Creative Problem Solving, Inovasi Pembelajaran

## 1. PENDAHULUAN

Munculnya berbagai teknologi baru menjadi sebuah di suatu Negara. Tren tersebut berkaitan dengan alat yang memiliki kreativitas yang mampu merancang materi dan desain pembelajaran menjadi lebih baik dan lebih tepat. Pada prakteknya pembelajaran yang ada di sekolah haru menghadirkan berbagai inovasi yang mampu meningkatkan daya kreatif siswa. Siswa tidak hanya mampu untuk mendengar dan memahami suatu pelajaran tetapi bagaimana memiliki keterampilan dalam mengelola informasi yang diberikan pengajar untuk dicerna dengan ide-ide kreatif. Untuk itu perlunya kesiapan siswa sebagai pelajar dalam memanfaatkan berbagai teknologi dengan baik dengan tidak membatasi daya nalarnya terhadap pembaharuan dalam pembelajaran.

Tidak dapat dipungkiri banyak sekali hambatan yang dilalui dalam mengaktifkan daya nalar dan kreativitas siswa dikarenakan tingkat intelengensi yang berbeda-beda. Tentu saja hal tersebut menjadi tolak ukur dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan teknologi harus memperhatikan berbagai konten yang sesuai dengan batasan umurnya agar tidak terfokus dari inovasi yang digunakan. Namun dalam hal ini, tidak begitu mudah untuk menyebarkan berbagai teknologi yang inovatif di sekolah-sekolah dikarenakan berbagai paham dan sejarah sekolah yang berpengaruh pada pelaksanaanya.

Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh motivasi yang ingin dicapai oleh guru, karakteristik siswa, cara penyampaian dalam memberi tugas belajar (Findikoglu & Ilham, 2016: 2575-2576). Selain itu, pentingnya berinovasi dalam pembelajaran agar nantinya mampu bersaing di kancah internasional dengan memperhatikan berbagai kekuatan baik teknologi dari dalam maupun dari luar. Dalam situasi ini, tidak mudah untuk menganggap semuanya mudah karena butuh orang yang benar-benar kreatif (Seryukov, 2017: 5).

Pada hakekatnya, kegiatan berinovasi membutuhkan strategi dan keterampilan yang mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa. Penggunaan model yang tepat dan sesuai dengan pencapaian yang ingin diperoleh oleh guru. Secara garis besar penggunaan model juga harus fleksibel karena didasarkan pada situasi dan kondisi di sekolah dengan tujuan untuk merangsang daya kreatif siswa (Yu Je Lee, 2011: 93). Di sisi lain, pengalaman yang diperoleh siswa selama pembelajaran di tingkat sebelumnya yang secara sadar maupun tidak sadar akan berpengaruh pada keberhasilannya dalam belajar serta meningkatkan motivasi. Cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan berbagai masalah-masalah yang berbeda-beda.

Masalah-masalah harus memenuhi kriteria yaitu mampu menciptakan kreatif siswa, dibuat untuk dipecahkan secara berkelompok, berkaitan dengan kekuatan diri sehingga siswa tidak hanya mampu mencerna permasalahan tetapi cara bersosialisasi dengan terlibat dalam diskusi (Valqui Vidal, 2010: 407-408). Masalah tersebut perlu dipecahkan melalui model-model pembelajaran yang inovatif yaitu dengan *creative problem solving*. *Creative problem solving* sebagai strategi yang efektif dalam memecahkan berbagai masalah nyata dan bagaimana cara mengatasinya dengan menggunakan daya kreativitas. Strategi ini berkaitan dnegan bagaimana cara memahami tantangan, menghasilkan ide, merencanakan untuk memecahkan masalah dengan mengeksplorasi berbagai data yang ditemui untuk menghasilkan ide (Tseng et al, 2012: 6-7).

Pendekatan dalam model kreatif dalam memecahkan masalah adalah dengan melihat potensi masing-masing siswa yang dikaitkan dengan gaya belajar. Perbedaan gaya belajar berpengaruh pada perolehan pengetahuan yang didapat untuk dipahami dan dicerna (Basadur et al, 2014: 86). Penyesuaian gaya belajar dengan model *creative problem solving* merupakan

hal yang penting dengan menyesuaikan inovasi yang dikembangkan. Keberhasilan dalam pencapaian model *creative problem solving* dapat diiringi dengan penggunaan blog. Blog sebagai sarana berkomunikasi secara maya. Artinya siswa dapat belajar dengan menggunakan blog sebagai pemacu daya kreatifnya (Boyd, 2006: 8). Maka dalam hal ini, perlunya membahas bagaimana cara menerapkan model *creative problem solving* berbasis blog sebagai inovasi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini berupa studi kepustakaan. Data dikumpulkan untuk dianalisis kemudian disajikan dalam hasil dan pembahasan agar dapat dibuat kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. *Creative Problem Solving***

Model pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Penerapan model dapat disesuaikan dengan kemampuan, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses pemecahan masalah (Valqui Vidal, 2010: 408). Pemecahan masalah yang membutuhkan kreativitas dengan mendefinisikan berbagai pertanyaan untuk diselesaikan dan dicari solusinya. Penting sekali dalam memahami struktur masalah dengan berbagai pemikiran kreatif. Proses pemecahan masalah melibatkan pengalaman baru yang secara logis di susun dengan sistematis. Masalah juga perlu dilihat dan diketahui kebenarannya (Ridong Hu et al, 2017: 3140-3141). Langkah-langkah dalam model *creative problem solving* antara lain sebagai berikut; proses pemecahan masalah dengan kreatif dengan menyeleksi informasi baru, masalah yang telah diidentifikasi kemudian di konsep secara komprehensif, proses masalah yang telah di konsep untuk menemukan solusi dari masalah yang nyata (Basadur et al, 2014: 83).

### **3.2. *Blog***

Istilah blog memiliki definisi yang berbeda-beda dari setiap penelitiannya dikarenakan perbedaan definisi secara struktural. Selain itu, blog diartikan sebagai komunikasi internet yang digunakan untuk memberi informasi lewat media sosial (Boyd, 2006: 5). Blog berisi fitur-fitur berupa informasi yang berbasis teknologi baik motivasi yang dideskripsikan. Penggunaan blog pada intinya berkaitan dengan pengetahuan yang menjadikan penggunaanya untuk menganalisis berbagai informasi yang berbeda-beda dari pemblog. Di sisi lain, pembuat informasi lewat blog yaitu blogger dengan tujuan untuk memberi informasi bagi pengguna blog. Blog juga dianggap sebagai komunitas yang mengikat blogger-blogger lain untuk berkarya dalam media internet (Silva, 2016: 83).

### **3.3. *Inovasi Pembelajaran***

Sebelum membahas inovasi pembelajaran, terlebih dahulu perlu diketahui konsep dari inovasi itu sendiri. Inovasi berkaitan dengan pembaharuan di bidang teknologi. Secara harfiah, inovasi berarti penyesuaian, perbaikan, pengembangan, proyek, percobaan, reformasi atau pembaharuan. Inovasi terletak pada rencana, metode, proses, teknologi, dan bagaimana cara implementasinya melalui transformasi (Walder, 2014: 196). Selain itu, inovasi menyangkut pada sebuah ide, gagasan, praktik yang diterima dalam masyarakat sebagai suatu yang baru dan mutakhir. Berkaitan dengan inovasi, pendidikan juga memerlukan

pembaharuan untuk menyesuaikan perkembangan zaman sesuai kebutuhan yang disebut dengan inovasi pembelajaran.

Inovasi pembelajaran sebagai perubahan yang baru dalam meningkatkan kemampuan demi mencapai tujuan tertentu berupa praktik-praktik pendidikan. Tujuan tersebut berkaitan dengan usaha untuk memecahkan persoalan dalam pendidikan dan memperbaiki sistem pendidikan yang kurang sesuai dengan implementasinya (Shalikhah, 2017: 13). Selanjutnya inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan, atau tindakan-tindakan di bidang kurikulum maupun pengajaran yang dianggap mengalami pembaharuan untuk memecahkan dan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pendidikan (Sanjaya, 2010: 317-318).

### **3.4. Penerapan Model Creative Problem Solving Berbasis Blog Sebagai Inovasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas**

Salah satu masalah dalam proses pengajaran di sekolah yaitu bagaimana mengembangkan keterampilan siswa agar menjadi kreatif dan sesuai dengan bakatnya. Setiap siswa dilatih sesuai dengan keterampilan dan bakat yang dimiliki agar dapat meningkatkan motivasi. Keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa berkaitan dengan penalaran verbal-numerik, pemikiran secara abstrak, mengingat informasi sesuai dengan keabsahan data (Cetinkaya, 2014: 3722-3723). Pengembangan keterampilan siswa dapat melalui berbagai inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu model yang sesuai dengan daya kreatif siswa yaitu dengan *creative problem solving*.

*Creative problem solving* merupakan salah satu pemecahan masalah secara kreatif yang dianggap berpengaruh pada kreativitas siswa di masa depan. Beberapa peneliti menyakini bahwa kreativitas berupa masalah yang akan dipecahkan, sejumlah ide yang relevan, proses memberikan solusi dari divergen ke konvergen (Lin, 2017: 2-3). Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa masalah dapat dipecahkan dengan mengidentifikasi dan menyeleksi masalah sesuai dengan kreatif (Wimmer, 2016: 2-3). Proses mengidentifikasi dengan model pemecahan masalah secara kreatif maka diperlukan pembaharuan yang berbasis teknologi dengan blog. Blog yang mudah untuk digunakan berisi informasi secara online yang dapat mengembangkan wawasan siswa dalam belajar agar termotivasi (Pifarre et al, 2014: 74).

Pada dasarnya, inovasi dalam pembelajaran yang menunjang kreativitas baik secara implisit dan eksplisit tetap menjelaskan pentingnya mengetahui berbagai informasi baik dari sumber media cetak maupun media elektronik yaitu internet (Ohman, 2011: 381). Adanya berbagai alasan yang membuat keyakinan dan pandangan guru sebagai pengajar dalam menerapkan model pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang dicapai. Di lain pihak, penggunaan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan blog terkadang membutuhkan kekhususan pengajar agar dapat menyampaikan informasi secara interaktif (Errington, 2007: 41).

## **4. PENUTUP**

Dari berbagai pembahasan yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan dan dimaknai bahwa model pembelajaran yang berbasis masalah secara kreatif dapat meningkatkan motivasi siswa agar lebih terpacu dalam keberhasilan belajarnya. Kesesuaian keterampilan dan bakat siswa dapat berpengaruh pada hasil yang dicapai sehingga perlunya keprofesionalan guru sebagai pengajar agar dapat menjadikan siswa menjadi lebih kreatif dengan media internet yaitu penggunaan blog.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kesempurnaan artikel ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basadur, M., & Gelade, G. (2014). Creative problem-solving process styles, cognitive work demands, and organizational adaptability. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 50 (1), 80-115. Doi.10.1177/0021886313508433.
- Boyd, Danah. (2006). A blogger's blog: exploring the definition of a medium. *Reconstruction*, 6 (4), 1-21. <http://reconstruction.eserver.org/064/boyd.html>.
- Cetinkaya, C. (2014). The effect of gifted students creative problem solving program on creative thinking . *Social and Behavioral Sciences*, 116, 3722-3723. Doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.830.
- Errington, E. (2004) The impact of teacher beliefs on flexible learning innovation: some practices and possibilities for academic developers. *Innovations in Education and Teaching International*, 41 (1), 39-47. Doi. 10.1080/1470329032000172702.
- Findikoglu, F., & Ilhan, D. (2016). Realization of a Desired Future: Innovation in Education. *Universal Journal of Educational Research*, 4(11), 2574-2580. Doi. 10.13189/ujer.2016.041110.
- Hu, R., Xiaohui, S., & Shieh, C. J. (2017). A study on the application of creative problem solving teaching to statistics teaching. *Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 13 (7), 3139-3149. Doi.10.12973/eurasia.2017.00708a.
- Lee, Y. J. (2011). A study on the effect of teaching innovation on learning effectiveness with learning satisfaction as a mediator. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 9 (2), 92-101.
- Lin, C. Y. (2017). Threshold effects of creative problem-solving attributes on creativity in the math abilities of taiwanese upper elementary students. <https://doi.org/10.1155/2017/4571383>.
- Pifarre, M., Guijosa, A., & Argelagos, E. (2014). Using a blog to create and support a community of inquiry in secondary education. *E-Learning and Digital Media*, 11 (1), 72-87. <http://dx.doi.org/10.2304/elea.2014.11.1.72>.
- Sandberg, K.W., & Ohman, G. (2011). Learning in innovation development. *Social and Behavioral Sciences*, 28 , 379 – 383.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Serdyukov, P. (2017). Innovation in education: what works, what doesn't, and what to do about it? *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 10 (1), 4-33. <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2016-0007>.
- Shalikhah, N. D., Primadewi, A., & Iman, M. S. (2017). Media pembelajaran interaktif *lectora inspire* sebagai inovasi pembelajaran. *WARTA LPM*, 20 (1), 9-16.
- Silva, E. C. (2016). Understanding meaning and control in political blogs. *New Media &*

- Society*, 18 (1), 82-98. DOI: 10.1177/1461444814538633.
- Trammell, K. D., Tarkowski, A., Hofmoki, J., & Sapp, A. M. (2006). Examining polish bloggers. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 11, 702–722. doi:10.1111/j.1083-6101.2006.00032.x.
- Tseng, K. H., Chang, C.C., Lou, S.J., & Hsu, P. S. (2012). Using creative problem solving to promote students performance of concept mapping. *International Journal of Technology and Design Education*, 22 (4), 1-19. DOI 10.1007/s10798-012-9230-8.
- Valqui Vidal, R. V. (2010). Creative problem solving: an applied university course. *Informatics and mathematical Modelling*, 30 (2), 405-426.
- Walder, A. M. (2014). The concept of pedagogical innovation in higher education. *Education Journal*, 3 (3), 195-202. Doi: 10.11648/j.edu.20140303.22.
- Wimmer, L. (2016). Problem solving as a sufficient condition of the creative process: a case for closer cooperation of creativity research and problem solving research. Doi: 10.3389/fpsyg.2016.00488.